

Evaluasi Program Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Masa Pandemi Covid-19

Yudhi Purnama ^{*1}, Fatkhur Rozi ², Usmanto ³

Email: yudhipurnama@unwahas.ac.id ^{*1}, fatkhur21@iainsalatiga.ac.id ², usmanto87@gmail.com ³

¹ Universitas Wahid Hasyim Semarang,

² IAIN Salatiga,

³ Universitas Wahid Hasyim Semarang

Abstract

This study was conducted to find out how the teaching and learning program for physical education subjects at Madrasah Aliyah (MA) throughout Pekalongan City during the corona virus pandemic. The research design uses an evaluative approach using the Context, Input, Process and Product (CIPP) method. Data were collected through interview, observation and research methods with qualitative descriptive analysis. The results show that in general the teaching and learning program for physical subjects in MA in Pekalongan City has been going well with the policies of the government although it has not been fully implemented to its full potential. Context, the material that has been delivered in accordance with the curriculum. Input, teacher qualifications are quite appropriate, infrastructure is quite good but limited and students are not in accordance with the attendance list. The process, KBM is carried out boldly and scheduled face-to-face, with good administration. Product, learning outcomes are in accordance with completeness even though aspects of skills (psychomotor) are still lacking. Teachers need to learn to improve the online learning, assessment and assessment system during the Covid-19 pandemic to further improve student competence.

Keywords: Covid-19 Pandemic; Evaluation; Physical Education.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah (MA) se-Kota Pekalongan pada masa pandemi virus corona. Desain penelitian menggunakan pendekatan evaluatif menggunakan metode *Context, Input, Process* dan *Product* (CIPP). Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan angket dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani di MA se-Kota Pekalongan telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dari pemerintah meskipun belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal. *Context*, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kurikulum. *Input*, kualifikasi guru cukup sesuai, sarana prasarana cukup baik namun terbatas dan peserta didik

belum sesuai dengan daftar absensi. *Process*, KBM dilaksanakan secara daring dan tatap muka terjadwal, dengan administrasi yang baik. *Product*, hasil belajar sudah sesuai ketuntasan meskipun aspek keterampilan (psikomotor) masih kurang. Guru perlu belajar lagi untuk lebih memperbaiki sistem pembelajaran, penugasan dan penilaian secara online di masa pandemi Covid-19 untuk lebih meningkatkan kompetensi peserta didik.

Kata kunci: *Evaluasi; Pandemi Covid-19; Pendidikan Jasmani.*

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Fakultas Ilmu Pendidikan
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 20 Juni 2022

Diterima : 30 Juni 2022

Dipublikasikan : 30 Juni 2022

✉ Alamat korespondensi: yudhipurnama@unwahas.ac.id

Universitas Wahid Hasyim Semarang, Jl. Menoreh Tengah X No.22, Sempangan, Kec.
Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. 50232, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang didesign untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Muhamad Syamsul Taufik, Tatang Iskandar, 2021). Sarana untuk mendorong perkembangan kemampuan jasmani, pengetahuan dan penalaran, keterampilan motorik serta penghayatan nilai sikap, mental, emosional, religius dan sosial, dan pembiasaan untuk menjalani gaya hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang merupakan pengertian dari pendidikan jasmani.

Tidak ada yang lengkap tanpa kehadiran pendidikan pendidikan jasmani, dan tidak ada pendidikan jasmani yang berkualitas dengan konsep pembelajaran yang memiliki inovasi sangat tinggi dan penuh improvisasi, seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Sangat dibutuhkan guru penjas dalam pembelajaran untuk melaksanakan tugas-tugasnya agar benar-benar efektif sehingga akan menjadi pendidikan yang baik dan berkualitas, terutama pemanfaatan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung (Ari Iswanto, 2021).

Kebugaran jasmani siswa dapat dipengaruhi oleh pembelajaran penjas dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, semakin lengkap peralatan dalam pembelajaran serta di dukung dengan pembelajaran yang efektif dan efisien maka tingkat

kebugaran siswa dapat meningkat (M. Dikdik Adikarnia, 2013). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan. Virus ini adalah virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di *Wuhan Cina*, pada bulan Desember 2019. Virus Corona merupakan famili virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS-SoV) dan *severe acute respiratory syndrome* (Jaya, 2020).

Merebaknya virus ini membawa dampak hampir ke seluruh dunia sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Para pemimpin dunia sepakat untuk menerapkan kebijakan *social distancing* dalam rangka memutus rantai penyebaran virus. Kebijakan ini berdampak pada semua aspek tak terkecuali dunia pendidikan. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah, membuat kelingkungan banyak pihak. Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini (Nuryana, 2020).

Pembelajaran di masa pandemi mengharuskan guru untuk melaksanakannya dengan *Work From Home* (WFH) secara *daring/online*. Pembelajaran daring atau *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan melalui jaringan *internet*. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru pun dituntut untuk bisa mengelolah, mendesain media pembelajaran (*media online*) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut (Ahdar, 2021).

Tantangan bagi semua pendidik khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) untuk tetap melaksanakan proses kegiatan belajar dengan tetap mencapai sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa pandemi sekarang ini, dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (*imunitas*) untuk mencegah virus corona yaitu dengan cara melakukan kegiatan olahraga yang teratur (Anwar, 2021). Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengharuskan Guru PJOK menata ulang semua materi agar pengalaman belajar dapat didapatkan oleh siswa secara *daring* atau *online*.

Perubahan metode belajar dari *luring* (tatap muka secara langsung) menjadi *daring* (tatap maya) ini tentu menjadi catatan penting bagi seorang guru, khususnya guru pendidikan jasmani terutama saat melakukan evaluasi (penilaian) terhadap peserta didik, yaitu dalam memperoleh informasi tentang perolehan hasil belajar siswa secara menyeluruh baik dari pengetahuan, sikap dan keterampilan gerak. Perlu adanya strategi belajar yang tepat dalam masa pandemi seperti ini (Nuriyah, 2014). Seorang guru tidak boleh memanipulasi hasil

belajar/nilai karena akan berdampak buruk bagi peserta didik. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang bervariasi dari yang cepat, sedang dan lambat. Sebelum mengevaluasi hal perlu diperhatikan adalah prinsip evaluasi, manfaat evaluasi, syarat melakukan evaluasi dan tujuan melakukan evaluasi (Magdalena et al., 2020) .

Dalam praktik di lapangan, proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru menggunakan media pembelajaran dengan laptop/komputer atau *gadget (android)* dengan berbagai fitur aplikasi aplikasi belajar *online (zoom, google meet dan whatsapp)*. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ke beberapa guru pendidikan jasmani Madrasah Aliyah (MA) di Kota Pekalongan masih ditemukan sejumlah kesulitan yang dihadapi oleh guru saat menjalankan metode belajar dari rumah. Hal tersebut menyebabkan aspek pembelajaran, baik kognitif, afektif dan psikomotor belum mendapatkan hasil sesuai target, ditambah dengan keterbatasan sarana dan kurang memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran daring.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi program untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Model yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model CIPP dipilih karena model ini cukup lengkap untuk mengevaluasi suatu program pembelajaran pendidikan jasmani serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*) sehingga dapat diketahui komponen yang belum mencapai kriteria. Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan program pembelajaran pendidikan jasmani di MA (Madrasah Aliyah) se-Kota Pekalongan pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan sumber dan jenis data yang diperlukan.

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mukhtazar, 2020). Sedangkan sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu (Ahmad Albar Tanjung, 2021). Kabupaten Pekalongan memiliki 3 (tiga) Madrasah Aliyah, yakni MAN 1 Pekalongan, MAN 2 Pekalongan dan MAN Insan Cendekia Pekalongan. Adapun sampel penelitian diambil dengan menggunakan kombinasi teknik *cluster random sampling* dan *purposive sampling*, yakni MA Negeri 1 Kota Pekalongan, MA Negeri 2 Kota Pekalongan, MA Negeri Insan Cendeki masing-masing madrasah diambil 1 (satu) sample Guru Penjas dan 1 (satu) Waka Kurikulum.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, angket untuk Guru Penjas dan Waka Kurikulum, yang sudah di uji validitas oleh para ahli dan sekolah serta dokumentasi foto dan video.

Teknik analisis data yang digunakan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif sesuai dengan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian dideskripsikan dengan teknik analisis data untuk masing-masing aspek. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data observasi yang telah terkumpul yaitu: (1) penskoran hasil observasi; (2) menjumlahkan skor total masing-masing aspek; (3) mengelompokkan skor yang didapat berdasarkan tingkat kecenderungan; dan (4) melihat presentase tiap kecenderungan dengan kategori yang ada, sehingga diperoleh informasi mengenai hasil penelitian. Penskoran dan evaluasi menggunakan skala 5, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5. Data yang diperoleh melalui observasi dinilai dengan melihat kecenderungan. Dari data wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah se-Kota Pekalongan sudah berjalan baik dan rata-rata hasil belajar siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di semua sekolah, yakni sebesar 82% siswa tuntas.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Nama Sekolah	Ketuntasan Siswa
1	MAN 1 Pekalongan	82%
2	MAN 2 Pekalongan	84%
3	MAN Insan Cendekia Pekalongan	80%
	Rata-rata	82%

Berdasarkan aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* hasil penelitian deskripsikan sebagai berikut:

1) *Context*

Materi yang disampaikan guru kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sudah mengacu pada kurikulum 2013, akan tetapi dalam pelaksanaan guru tidak menyampaikan semua materi karena metode yang digunakan dalam pembelajaran daring belum sepenuhnya dikuasai oleh guru meskipun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah dibuat dengan baik.

2) *Input*

- a. Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani yang sesuai (linier) dengan mata pelajaran pendidikan jasmani sebanyak 2 orang dan 1 orang belum sesuai.
- b. Sarana dan prasarana yang cukup baik namun terbatas.
- c. Materi pembelajaran berupa modul dan video.
- d. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran belum sesuai dengan daftar absensi.

3) *Process*

- a. Proses KBM dilaksanakan dengan secara daring dan tatap muka yang terjadwal.
- b. Materi pembelajaran disampaikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab melalui modul yang dibagikan ke siswa, presentasi ppt, penayangan video youtube, dan lain-lain.
- c. Evaluasi dilakukan dengan cara tes tertulis, tes lisan dan praktikum langsung lewat zoom atau unggah /share link video yang dibuat oleh siswa.
- d. Administrasi guru sudah dilakukan dengan baik.

4) *Product*

Berdasarkan hasil analisis untuk komponen *product* dapat disimpulkan bahwa produk peserta didik sudah dikatakan cukup baik karena hampir peserta Madrasah Aliyah sudah mencapai diatas KKM meskipun dari aspek penilaian gerak (psikomotor) masih banyak yang kurang baik sehingga guru perlu meningkatkan kompetensi peserta didik dengan memperbaiki sistem pembelajaran, penugasan, dan penilaian.

Pembahasan

Proses kegiatan belajar mengajar pendidikan di sekolah secara daring menuntut guru penjas lebih kreatif dan inovatif agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Kondisi jaringan internet di setiap daerah yang beraneka ragam menjadi salah satu kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ditambah lagi kejenuhan guru dan siswa di depan laptop/komputer dan *smartphone* harus disiasati dengan berbagai metode pembelajaran supaya pembelajaran tetap menarik., jangan sampai proses *transfer knowledge* antara pendidik dan peserta didik tidak efektif (Bete, 2021). Berbagai model pembelajaran gerak dari youtube bisa ditampilkan sebagai salah satu cara untuk mengatasi kurang maksimalnya hasil belajar siswa di aspek *psikomotor* atau keterampilan (Sa'diyah & Rosy, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah se-Kota Pekalongan telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dari pemerintah meskipun belum sepenuhnya

dilaksanakan secara maksimal. Guru pendidikan jasmani perlu belajar lagi untuk lebih memperbaiki sistem pembelajaran, penugasan dan penilaian secara online di masa pandemi Covid-19 dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah di publish pada jurnal yang lain. Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiasi karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiasi, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. (2021). *Pandemi Covid 19 dan Dilema Pendidikan Anak*. <https://www.iainpare.ac.id/opini-pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak/>
- Ahmad Albar Tanjung, M. (2021). *Metodologi Penelitian; Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN/7sFHEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sampel+penelitian+adalah&pg=PA60&printsec=frontcover
- Anwar, A. Z. (2021). *Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi*. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmuguruku/2021/11/22/pembelajaran-penjas-di-masa-pandemi/>
- Ari Iswanto, E. W. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://journal.uny.ac.id/index.php/majora/article/view/34259>
- Anam, K., & Evitamala, L. (2021). Rehabilitas Pasca Covid-19 Dari Segi Fisik. *Jurnal Porkes*, 4(2), 76-80. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4151>
- Afandi, A., & Susanto, R. (2021). Penerapan Media Lectora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Motorik. *Jurnal Porkes*, 4(1), 50-54. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3084>
- Anggara, F. (2021). Evaluasi tingkat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37-45. <https://doi.org/10.37753/bina%20edukasi.v1i1.158>
- Anita, S., & Damrah, D. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa New Normal Covid 19. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 11(2), 190-204. <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i2.859>
- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning Di Masa Pandemi



- Covid-19 Pada Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2911>
- Harvianto, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>
- Hasanudin, C., Wagiran, W., & Subyantoro, S. (2021). Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 27-38. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1784>
- Jaya, S. I. (2020). *Mengenal Covid-19*. <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>
- M. Dikdik Adikarnia. (2013). Pengaruh Pembelajaran Penjas dan Kelengkapan Sarana Prasarana Terhadap Kebugaran Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(2), 121–128.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muhamad Syamsul Taufik, Tatang Iskandar, M. G. G. S. (2021). *Manajemen Penjas*. Penerbit Adab (CV Adanu Abimata). https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_PENJAS/rOcREAAQAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media. https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_Penelitian_Pendidikan/iHHwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8-16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Nuryana, A. N. (2020, April). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>
- Nurhayati, F., Wibowo, S., & Febriyanti, I. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 79-93. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5313>
- Nuzularachmania, F., & Indarto, P. (2022). Pengaruh Tabata Workout Untuk Menjaga Kebugaran Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 35-44. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5471>



- Purba, O. Z., Iyakrus, I., Bayu, W. I., & Victorian, A. R. (2022). Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Porkes*, 5(1), 94-104. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5300>
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26-31. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.964>
- Rojali, W. I., Ngadiman, N., Budi, D. R., Nurcahyo, P. J., & Febriani, A. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal MensSana*, 6(1), 92-99. <https://doi.org/10.24036/MensSana.06012021.24>
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20-24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588>
- Rozi, F., Safitri, S. R., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239-246. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552-563. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
- Saputro, A. A. (2021). Korelasi latihan mandiri selama pandemi Covid 19 dengan kecemasan dan depresi atlit. *Jurnal Porkes*, 4(1), 45-49. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3470>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285-312. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>